PERUMUSAN STRATEGI DESA WISATA KELOR KABUPATEN SLEMAN SEBAGAI KAMPUNG SEJARAH

Oleh:
Difa Isnadya Anggraini Prastowo
UPN "Veteran" Yogyakarta/Email: difaisnadya.anggrainip@gmail.com
Dr. M. Irhas Effendi, M. Si.
UPN "Veteran" Yogyakarta/Email: m_irhaseffendi@yahoo.com
Danang Yudhiantoro, SE., M.Si.
UPN "Veteran" Yogyakarta/Email: danangyudhiantoro@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis lingkungan internal dan eksternal Desa Wisata Kelor, merumuskan alternatif strategi dan merumuskan urutan prioritas strategi yang dapat diterapkan Desa Wisata Kelor agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan memanfaatkan julukannya sebagai kampung sejarah. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan instrumen penelitian kuesioner dan wawancara dilakukan dengan pengurus harian Desa Wisata Kelor. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE), Matriks *External Factor Evaluation* (EFE), Matriks *Srengths-Weakness-Opportunities-Threats* (SWOT), dan *Quantitive Strategic Planning Matrix* (QSPM). Analisis lingkungan internal menghasilkan 11 faktor kekuatan dan 8 faktor kelemahan dan analisis lingkungan eksternal menghasilkan 8 faktor kesempatan dan 6 faktor ancaman yang dihadapi Desa Wisata Kelor. Matriks IFE menunjukkan bahwa Desa Wisata Kelor memiliki kondisi internal rata – rata atau sedang dengan total skor 2,725205517. Matriks EFE menunjukkan bahwa Desa Wisata Kelor memiliki kondisi eksternal rata – rata atau sedang dengan total skor 2,52959806. Terdapat 5 alternatif strategi yang dapat diterapkan Desa Wisata Kelor berdasarkan Matriks SWOT. QSPM menunjukkan bahwa strategi penetrasi pasar dengan cara menjalin kerjasama dengan berbagai pihak berada di urutan pertama dengan *Total Attractive Score* sebesar 4,520031398.

Kata kunci: Perumusan Strategi, Matriks IFE, Matriks EFE, Matriks SWOT,

QSPM